

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING (CTL) UNTUK MENUMBUHKAN KEAKTIFAN PESERTA
DIDIK KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

Khoiru Mutiya¹, Murtono²

¹²UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

¹23204082017@student.uin-suka.ac.id ²murtono@uin-suka.ac.id

ABSTRACT

Active learning is an important aspect of learning. However, IPAS learning at Madrasah Ibtidaiyah still shows low student involvement, especially when the material is not associated with real experiences. The research aims to describe the application of the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach to foster the activeness of class V students. The results of the study showed that the application of CTL through environmental observation, group discussions, and simple investigations was able to increase the courage to ask questions, involvement in discussions, and students' ability to relate the material to real situations. Learning is also in line with the seven components of CTL including constructivism, questioning, discovery, learning community, modeling, reflection, and authentic assessment so that the learning process becomes more meaningful. Strengthening teacher competence and adjusting the implementation of CTL to the characteristics of students at Madrasah Ibtidaiyah is recommended for optimizing its implementation.

Keywords: Contextual Teaching and Learning, Active Learning

ABSTRAK

Keaktifan belajar merupakan aspek penting dalam pembelajaran. Namun, pembelajaran IPAS di Madrasah Ibtidaiyah masih menunjukkan rendahnya keterlibatan peserta didik, terutama ketika materi tidak dikaitkan dengan pengalaman nyata. Penelitian bertujuan menggambarkan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk menumbuhkan keaktifan peserta didik kelas V. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan CTL melalui pengamatan lingkungan, diskusi kelompok, dan penyelidikan sederhana mampu meningkatkan keberanian bertanya, keterlibatan dalam diskusi, dan kemampuan peserta didik mengaitkan materi dengan situasi nyata. Pembelajaran juga sejalan dengan tujuh komponen CTL meliputi konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Penguatan

kompetensi guru serta penyesuaian penerapan CTL dengan karakteristik peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah direkomendasikan untuk optimalisasi pelaksanaannya.

Kata Kunci: Contextual Teaching and Learning, Keaktifan Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan pada abad ke-21 menuntut peserta didik untuk tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, berkolaborasi, serta aktif dalam proses pembelajaran (Mashudi, 2021). Keaktifan peserta didik menjadi salah satu indikator penting keberhasilan proses pembelajaran, karena melalui keaktifan inilah potensi, kreativitas, dan keterampilan berpikir peserta didik dapat berkembang secara optimal (Rosnaeni, 2021). Namun, dalam praktiknya, pembelajaran di sekolah dasar, termasuk madrasah ibtidaiyah, masih sering berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga peserta didik cenderung pasif, hanya mendengarkan, dan kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar (Ramli, Nivacindera, Salsabilla, Makbul, & Farida, 2024).

Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai keislaman serta mempersiapkan peserta didik agar mampu

menghadapi tuntutan pendidikan modern di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi (Mutiya & Santosa, 2025). Selain itu, madrasah juga diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap dirinya, sesama, dan lingkungannya (Daryaman, Mayasari, Supriadi, Hoerudin, & Susandi, 2024). Dalam konteks ini, proses pembelajaran di madrasah perlu didesain sedemikian rupa agar mampu menumbuhkan keaktifan, kemandirian, serta rasa tanggung jawab peserta didik melalui pengalaman belajar yang nyata dan bermakna.

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif untuk mencapai tujuan tersebut adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL). CTL merupakan model pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata peserta didik, sehingga dapat memahami makna dari apa yang peserta didik pelajari dan menghubungkannya dengan pengalaman sehari-hari (Idawati, Nurusia, & Arifin, 2024). Melalui

pembelajaran berbasis CTL, peserta didik tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran, kreatif, serta memiliki makna bagi peserta didik (Afni, 2024).

Pendekatan CTL memiliki tujuh komponen utama, yaitu konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik (Azzahra & Ambarwati, 2021). Ketujuh komponen ini menuntut peran aktif peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Dengan demikian, guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar menyenangkan, memotivasi untuk berpikir kritis, dan mendorong keterlibatan peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang kontekstual.

Meskipun pendekatan CTL telah banyak diterapkan di berbagai sekolah, namun penerapannya di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Ibtidaiyah, diketahui bahwa pembelajaran masih didominasi metode ceramah, sementara aktivitas peserta didik umumnya terbatas pada

mendengarkan dan mencatat. Kondisi tersebut membuat keterlibatan peserta didik tetap pasif, karena hanya merespons pertanyaan atau mengikuti arahan guru tanpa inisiatif. Rendahnya partisipasi aktif ini pada akhirnya berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran (Datubaringan et al., 2025). Kondisi ini menandakan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu menumbuhkan semangat belajar dan keaktifan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah.

Penerapan pembelajaran berbasis CTL dinilai mampu menjadi solusi atas permasalahan tersebut. Melalui kegiatan yang menghubungkan konsep pelajaran dengan pengalaman sehari-hari. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan CTL mampu meningkatkan minat belajar dan kemampuan metakognitif peserta didik (Hidayat & Muhtar, 2024). Penelitian serupa menunjukkan bahwa penerapan model CTL mampu meningkatkan keaktifan peserta didik, terlihat dari meningkatnya keterlibatan dalam kegiatan belajar (Maulidia & Rizaq, 2025). Namun demikian, penelitian yang fokus pada implementasi CTL untuk

meningkatkan keaktifan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah masih terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam menumbuhkan keaktifan peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dan kontekstual di lingkungan madrasah. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih partisipatif, menarik, dan berorientasi pada pembentukan karakter aktif, kritis, dan bertanggung jawab pada diri peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan pelaksanaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan dampaknya terhadap keaktifan peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah. Pendekatan ini dipilih karena kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam

terhadap pengalaman dan konteks nyata pembelajaran (Creswell, 2018). Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di salah satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Yogyakarta.

Informan ditentukan secara purposif, meliputi guru kelas V dan peserta didik kelas V sebagai sumber utama data, sesuai prinsip purposive sampling yang memilih informan paling relevan dengan fokus penelitian (Haryoko, Bahartiar, & Arwandi, 2018). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan mengikuti model Miles dan Huberman (Miles, Huberman, & Saldana, 2014).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memberikan kontribusi nyata dalam menumbuhkan keaktifan peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V, terdapat perubahan perilaku belajar yang cukup signifikan. Guru menyampaikan bahwa selama

pembelajaran berbasis CTL berlangsung, peserta didik lebih sering mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, serta aktif mengikuti diskusi kelompok. Aktivitas pembelajaran yang mengaitkan materi dengan pengalaman nyata dinilai membuat peserta didik lebih antusias dan membantu memahami alur materi dengan lebih mudah.

Selanjutnya, guru kelas V juga menjelaskan bahwa berbagai kegiatan seperti pengamatan lingkungan, menganalisis peristiwa sederhana, dan diskusi pemecahan masalah mampu menumbuhkan partisipasi peserta didik yang sebelumnya cenderung pasif. Peserta didik yang awalnya kurang percaya diri mulai menunjukkan keberanian untuk menyampaikan pendapat. Temuan ini didukung oleh dokumentasi pada proses pembelajaran yang memperlihatkan keterlibatan peserta didik selama penerapan CTL.



Gambar 1. Kegiatan Belajar Siswa Kelas V
Selaras dengan hasil wawancara guru, wawancara dengan peserta didik juga menunjukkan respon yang positif. Peserta didik mengungkapkan bahwa pembelajaran CTL terasa lebih menarik dibanding pembelajaran sebelumnya karena adanya kegiatan diskusi kelompok. Peserta didik juga menyampaikan bahwa materi menjadi lebih mudah dipahami ketika dikaitkan dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian peserta didik bahkan mengaku lebih berani berbicara selama diskusi kelompok karena dapat bertukar pendapat dengan teman sebelum menyampaikan hasilnya di depan kelas.

Respon positif peserta didik terlihat pada aspek keberanian bertanya, keterlibatan dalam diskusi, minat terhadap kegiatan berbasis konteks, dan kemampuan menghubungkan materi dengan situasi nyata. Hasil tersebut diperkuat oleh dokumentasi hasil karya peserta didik dalam kerja kelompok yang mencerminkan pemahaman dan partisipasi aktif selama pembelajaran.



Gambar 2. Hasil Karya Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS
Secara keseluruhan, data

penelitian ini menunjukkan bahwa CTL mampu menumbuhkan keaktifan peserta didik melalui kegiatan yang memberikan ruang untuk bekerja sama, berbagi pengalaman langsung, dan memecahkan masalah secara kontekstual. Prinsip CTL yang menekankan hubungan antara materi pelajaran dan kehidupan nyata terbukti membuat peserta didik lebih terlibat dalam pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa CTL dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik (Maulida, Suriansyah, & Rafianti, 2024).

Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual*

Teaching and Learning (CTL) berkontribusi signifikan terhadap peningkatan minat belajar dan kemampuan metakognisi peserta didik (Hidayat & Muhtar, 2024). Melalui model pembelajaran ini, peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran serta terdorong untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan belajarnya secara lebih mandiri. Kedua penelitian tersebut menguatkan bahwa CTL tidak hanya membangun suasana belajar yang lebih interaktif, tetapi juga peningkatan minat belajar dan kemampuan metakognisi peserta didik.

Berdasarkan keseluruhan temuan penelitian, penerapan CTL dapat menumbuhkan keaktifan peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah. Model pembelajaran ini memberikan pengalaman belajar yang lebih dekat dengan kehidupan nyata, sehingga mendorong peserta didik untuk lebih aktif berpikir, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran.

E. Kesimpulan

Implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada

pembelajaran IPAS kelas V di Madrasah Ibtidaiyah dapat menumbuhkan keaktifan peserta didik, melalui kegiatan yang menghubungkan materi dengan pengalaman nyata seperti pengamatan lingkungan dan diskusi kelompok. Aktivitas tersebut mendorong peserta didik aktif bertanya, menemukan konsep, serta terlibat dalam masyarakat belajar sesuai tujuh komponen utama CTL.

Namun, pelaksanaan CTL masih perlu disesuaikan dengan karakteristik setiap Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini terbatas pada satu lokasi dan waktu yang singkat sehingga belum menggambarkan dampak jangka panjang. Penelitian lanjutan perlu melibatkan lebih banyak madrasah, durasi lebih panjang, serta instrumen penilaian yang lebih komprehensif. Penguatan kompetensi guru dalam menerapkan tujuh komponen CTL juga penting untuk keberlanjutan model pembelajaran ini.

DAFTAR PUSTAKA

Afni, L. (2024). Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Muhajirin. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 1(3), 31–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.6>

1132/akhlak.v1i3.796

- Azzahra, A. F., & Ambarwati, E. K. (2021). The Contribution of Contextual Teaching Learning (CTL) to Students' Reading Motivation. *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, 4(5), 857–869.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Desain Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryaman, Mayasari, A., Supriadi, D., Hoerudin, C. W., & Susandi, A. (2024). Implementation of Character Education in Madrasah Students. *International Journal of Education and Digital Learning*, 2024(4), 35–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.47353/ijedl.v2i4.131>
- Datubaringan, J., Jamhari, M., Dhafir, F., Masrianih, Zainal, S., & Nurdin, M. (2025). Analisis Tingkat Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPA di SMP Negeri 18 Palu. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 13(2), 744–753. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/bioscientist.v13i2.15495>
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwandi, F. (2018). *ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Hidayat, S., & Muhtar, F. (2024). The Implementation of the Contextual Teaching Learning (CTL) Model to Increase Student Interest and Metacognition at SMP Negeri 2 Batukliang. *Bulletin of Science Education*, 4(3), 300–306. <https://doi.org/https://doi.org/10.51278/bse.v4i3.1625>
- Idawati, Nurusia, & Arifin, J. (2024). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning

- Menggunakan Media Pop Up Book terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Islam Athirah 2 Bukit Baruga Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 4, 806–819.
<https://doi.org/https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.592>
- Mashudi. (2021). Pembelajaran Modern: Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21. *Al-Mudarris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 4(1), 93–114.
- Maulida, A. A., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Studi Literatur: Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Pembelajaran di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisplin*, 2(4), 2335–2345.
<https://doi.org/https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.572>
- Maulidia, M., & Rizaq, A. D. B. El. (2025). Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial Special*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.19105/ejpis.v1i.19167>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed). California: SAGE Publications, Inc.
- Mutiya, K., & Santosa, S. (2025). *Analisis Isu-isu Kontemporer dan Problematika Terkait Integrasi Islam di Madrasah Ibtidaiyah*. (9), 103–110.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/att.v9i1.3876>
- Ramli, R., Nivacindera, S. E., Salsabilla, T., Makbul, M., & Farida, N. A. (2024). Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas V Dengan Menggunakan Metode Think Pair Share Di MI Raudhotul Jannah. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 9(1), 54–63.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37216/tarbawi.v9i1.1481>
- Rosnaeni. (2021). Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. *JURNAL BASICEDU*, 5(5), 4334–4339.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1548>
- Copyright